



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja praktek lapangan atau magang merupakan sebuah latihan kerja yang dilakukan untuk mempraktikkan materi-materi yang sudah dipelajari mahasiswa dari kampus dan diterapkan pada sebuah perusahaan. Kerja magang merupakan aspek yang cukup penting dalam dunia pendidikan guna mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja di perusahaan dan menerapkan yang didapatkan dari mata kuliah di suatu perusahaan. Secara umum praktek kerja magang dilakukan untuk mendapatkan pengalaman dunia kerja dengan atau tanpa upah selama praktek magang berlangsung. Oleh karena itu, pihak Universitas Multimedia Nusantara (UMN) mewajibkan mahasiswanya –yang sudah menyelesaikan minimal 120 SKS- untuk melakukan praktek kerja magang. Praktek kerja magang ini diterapkan untuk bekal bagi para mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja secara nyata. Mata kuliah kerja magang ini juga menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa UMN.

Saat ini media komunikasi memiliki peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat. Media komunikasi menyebarkan informasi berupa pesan berita, peristiwa, atau produk budaya yang memengaruhi dan merefleksikan suatu masyarakat (Bungin, 2006: 258).

Jika khalayak tersebar tanpa diketahui di mana mereka berada, maka biasanya digunakan media massa. Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar (cetak), film, radio, dan televisi (Cangara, 2014: 140).

Media massa adalah institusi yang berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan. Ini adalah paradigma utama media massa (Bungin, 2006: 85-86). Dalam menjalankan paradigmanya media massa berperan: (1) Sebagai institusi pencerahan masyarakat, yaitu perannya sebagai media edukasi; (2) selain itu, media massa juga menjadi media informasi, yaitu media yang setiap saat menyampaikan informasi kepada masyarakat; (3) terakhir media massa sebagai media hiburan.

Media cetak boleh dikata sebagai media massa tertua sebelum ditemukan film, radio, dan TV. Surat kabar memiliki keterbatasan karena hanya bisa dinikmati oleh mereka yang melek huruf, serta lebih banyak disenangi oleh orang tua daripada kaum remaja dan anak-anak. Salah satu kelebihan surat kabar ialah mampu memberi informasi yang lengkap, bisa dibawa ke mana-mana, terdokumentasi sehingga mudah diperoleh bila diperlukan. Surat kabar dapat dibedakan atas periode terbit, ukuran, dan sifat penerbitannya (Cangara, 2014: 141).

Tabloid sebagai salah satu bagian dari media cetak adalah media cetak dengan penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Tabloid biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau

bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer, bisa juga hobi yang ditujukan kepada masyarakat umum. Biasanya bentuk penulisan majalah diisi dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang dan disesuaikan dengan target *audience* majalah tersebut (<http://www.anneahira.com/tabloid.htm>, Diunduh pada 20 Oktober 2014).

Penulis yang berfokus pada jurusan jurnalistik mempraktekan hasil pembelajaran akademisnya dalam media cetak tabloid. Tabloid OTOMOTIF menjadi media yang dipilih untuk pelaksanaan dan pembelajaran praktek kerja magang.

Tabloid OTOMOTIF memberikan semua informasi yang berhubungan dengan dunia otomotif ke dalam bahasa yang padat dan lugas, sehingga mudah dipahami oleh para pembacanya.

Oleh karena itu, lewat media cetak Tabloid OTOMOTIF, penulis mendapatkan sejumlah pengalaman yang bermanfaat khususnya di bidang jurnalistik.

UMN

1.2 Tujuan Kerja Magang

Praktek kerja magang ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mempraktekan ilmu yang sudah dipelajari di kampus ke dunia kerja.
2. Membandingkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dengan pelaksanaan magang di perusahaan.
3. Memberikan pelatihan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa.
4. Mengaplikasikan kemampuan praktik yang diperoleh di perkuliahan ke dunia industri.
5. Memahami gaya penulisan Tabloid OTOMOTIF dalam menyajikan berita.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis awalnya melakukan konsultasi dengan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi. Setelah pencarian ke beberapa tempat magang, penulis memutuskan untuk melaksanakan praktek kerja magang di Tabloid OTOMOTIF

Dengan surat pengantar dari kampus yang ditujukan pada HRD Kompas Gramedia Majalah, disertai dengan *curriculum vitae*, transkrip nilai, dan portofolio, penulis diterima untuk melaksanakan praktek kerja magang pada periode 02 Juli-03 Oktober 2014.

Penulis melaksanakan praktek kerja magang dalam periode tersebut di bagian reporter untuk media cetak OTOMOTIF dibawah bimbingan Editor OTOMOTIF, Acip Setiawan.